

Manajemen Parkir Pada Kawasan Pasar Ilir Muaradua Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Parking Management in the Ilir Muaradua Market Area in South Ogan Komering Ulu Regency

Indy Rani Marshellia Putri¹, Panji Pasa Pratama, S. ST(TD)., M. T.², Ir. Eli Jumaeli, M. T. I.³

Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, Indonesia
Jalan Raya Setu No. 58, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat, 17520
E-Mail: indyrani2@gmail.com

Abstract

In this study the authors took a case study of parking management in the Ilir Muaradua Market area in South Ogan Komering Ulu Regency on Jalan Jenderal Sudirman. The absence of parking facilities causes people to park on the road (on street) which causes conflicts between passing vehicles and vehicles parking on the road (on street). On street parking applied on both sides of the road is an angle of 60° for car vehicles and 90° for motorcycle vehicles. This on-street parking causes a decrease in the performance of the road section with the level of service of the road section on Jalan Jenderal Sudirman is F with a speed of 23.07 km / hour. This certainly requires appropriate handling recommendations to overcome these problems. The first recommendation is angle optimization by changing the angle of motorcycles to 90°, cars and pickups to 0° and for the 2nd recommendation is by diverting on street parking to on street parking with a parking space requirement of 368 m². After parking management in the form of 2 recommendations for parking arrangements, the performance of Jalan Jenderal Sudirman has improved. Supporting facilities are needed, namely pedestrian facilities, from the results of the analysis of pedestrians walking and crossing for crossing facilities made pelican crossing on Jalan Jenderal Sudirman and adjusting the size of the sidewalk.

Keywords: *Parking, on street, off street, road section performance, corner optimization, pedestrian facilities.*

Abstrak

Pada penelitian ini penulis mengambil studi kasus mengenai manajemen parkir pada kawasan Pasar Ilir Muaradua di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang berada di Jalan Jenderal Sudirman. Tidak adanya fasilitas parkir menyebabkan masyarakat parkir di badan jalan (*on street*) yang menyebabkan terjadinya konflik antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang parkir di badan jalan (*on street*). Parkir *on street* yang diterapkan pada kedua sisi jalan yaitu sudut 60° untuk jenis kendaraan mobil dan 90° untuk jenis kendaraan sepeda motor. Parkir di badan jalan (*on street*) ini menyebabkan menurunnya kinerja ruas jalan dengan tingkat pelayanan ruas jalan pada Jalan Jenderal Sudirman adalah F dengan kecepatan 23,07 km/jam. Hal ini tentu membutuhkan rekomendasi penanganan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rekomendasi pertama yaitu pengoptimalan sudut dengan merubah sudut sepeda motor menjadi 90°, mobil dan pikap menjadi 0° dan untuk rekomendasi ke 2 yaitu dengan pengalihan parkir *on street* menjadi parkir *on street* dengan kebutuhan ruang parkir sebesar 368 m². Setelah dilakukan manajemen parkir berupa 2 rekomendasi penataan parkir, kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman mengalami peningkatan. Diperlukan fasilitas penunjang yaitu fasilitas pejalan kaki, dari hasil analisis pejalan kaki menyusuri dan menyeberang untuk fasilitas penyeberangan dibuatkan *pelican crossing* pada Jalan Jenderal Sudirman dan penyesuaian ukuran trotoar.

Kata Kunci: *Parkir, on street, off street, kinerja ruas jalan, optimalisasi sudut, fasilitas pejalan kaki.*

PENDAHULUAN

Semakin bertambahnya kendaraan tidak sebanding dengan kesediaan parkir dan lahan parkir. Fasilitas parkir yang ada harus memadai dengan kebutuhan kawasan tersebut sehingga tidak mengurangi fungsi jalan dan mengganggu kegiatan masyarakat. Tetapi pada kenyataannya adanya parkir badan jalan ini menyebabkan berkurangnya fungsi dan kapasitas jalan karena lebar jalan efektif sebagian digunakan untuk parkir. Menurut Undang – undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan Angkutan Jalan, parkir adalah suatu Keadaan dimana Kendaraan berhenti sementara atau tidak bergerak dan ditinggalkan oleh pengemudi. Jalan Jenderal Sudirman pada Kawasan Pasar Ilir Muaradua di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan pusat kegiatan komersial masyarakat sehingga kawasan ini termasuk CBD (Central Bussiness District) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Hal ini menyebabkan dibutuhkannya fasilitas parkir yang memadai pada kawasan Pasar Ilir Muaradua. Tidak adanya fasilitas parkir menyebabkan masyarakat parkir di badan jalan (*on street*) yang menyebabkan terjadinya konflik antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang parkir di badan jalan (*on street*). Kegiatan transaksi jual beli setiap harinya di Pasar Ilir Muaradua mengakibatkan banyaknya kebutuhan parkir tetapi tidak tersedianya fasilitas parkir.

Dengan demikian kapasitas jalan yang ada menjadi berkurang dan menyebabkan kinerja jalan menjadi tidak optimal. Karena tingginya volume kendaraan yang parkir dan tidak ada ruang parkir di Jalan Jenderal Sudirman pada Kawasan Pasar Ilir Muaradua serta kendaraan yang parkir di badan jalan tidak dapat menampung seluruh kendaraan yang ada, hal tersebut dapat dilihat dari berkurangnya lebar efektif jalur pada ruas Jalan Jenderal Sudirman karena sisinya digunakan untuk parkir. Pada ruas Jalan Jenderal Sudirman kawasan Pasar Ilir Muaradua sendiri memiliki V/C ratio sebesar 0,82, kecepatan sebesar 23,07 km/jam dan kepadatan sebesar 47,40 smp/km. Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan manajemen parkir di Kawasan Pasar Ilir Muaradua dengan mengidentifikasi permasalahan lalu lintas dan kondisi eksisting parkir. Batasan masalah pada penelitian ini hanya pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua dan hanya membahas mengenai kebutuhan ruang parkir, lahan parkir dan fasilitas pejalan kaki.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Ruas Jalan

a.Kapasitas

Kapasitas jalan adalah jumlah arus lalu lintas maksimum yang bisa dipertahankan pada suatu ruasjalan dalam kondisi tertentu. Dalam perhitungannya kapasitas untuk jalan dengan 2/2TT (2 lajur 2 arah) ditentukan secara total arus dua arah, sedangkan untuk jalan dengan 4/2TT (4 lajur 2 arah), 6/2TT (6 lajur 2 arah) dan 8/2TT (8 lajur 2 arah) arus ditentukan secara terpisah masing – masing arah dan kapasitas ditentukan tiap lajur. Berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (1997), perhitungan kapasitas jalan perkotaan menggunakan rumus sebagai berikut.

b.Kecepatan Perjalanan

Perubahan perbandingan volume dengan kapasitas jalan (V/C Ratio) akan mempengaruhi perubahan pada kecepatan di ruas jalan.

$$V = FV \times 0.5(1 + (1 - DS)^{0.5})$$

Sumber: Dirjen Bina Marga Indonesia,1997

Keterangan:

V= kecepatan perjalanan (km/jam), FV = kecepatan arus bebas, DS= perbandingan volume dengan kapasitas

c. Kecepatan Arus Bebas

Kecepatan digunakan sebagai salah satu ukuran kinerja ruas jalan.

$$FV = (FVo + FVw) \times FFVsf \times FFVcs$$

Sumber: Dirjen Bina Marga Indonesia, 1997

Keterangan :

FV = kecepatan arus bebas (km/jam), Fvo= kecepatan arus bebas dasar (km/jam),

FV= penyesuaian lebar jalur lalu lintas efektif (km/jam), FFVsf= penyesuaian kondisi hambatan samping, FFVcs= penyesuaian ukuran kota

d. Kepadatan

Kepadatan digunakan sebagai salah satu ukuran kinerja ruas jalan.

$$kepadatan = \frac{\text{volume lalu lintas}}{\text{kecepatan}}$$

Sumber : Dirjen Bina Marga Indonesia, 1997

Manajemen Parkir

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2013 diatur bahwa fasilitas parkir untuk umum di luar ruang milik, jalan dapat berupa taman parkir dan atau gedung parkir. Penyediaan fasilitas parkir untuk umum di luar ruang milik jalan wajib memiliki izin dan dapat dipungut tarif terhadap penggunaan fasilitas yang diusahakan. Untuk memenuhi kebutuhan ini, fasilitas parkir umum tertentu dapat disediakan di area tertentu yang dicoba sebagai kegiatan bisnis yang berdiri sendiri dengan biaya tertentu (Waris, 2020). Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan Nomor 66 tahun 1993 tentang Fasilitas Parkir Untuk Umum, yang dimaksud fasilitas parkir untuk umum adalah fasilitas parkir di luar badan jalan berupa gedung parkir atau taman parkir yang diusahakan sebagai kegiatan usaha yang berdiri sendiri dengan menyediakan jasa pelayanan parkir untuk umum. Akan tetapi, pengertian ini diperluas dalam peraturan pelaksanaannya, yaitu Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRDJ/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.

a. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir pada suatu waktu tertentu di suatu tempat. Data pencacahan kendaraan di analisis dalam bentuk grafik yang menunjukkan presentase kendaraan dalam interval yang dihubungkan dengan waktu.

b. Volume Parkir

jumlah keseluruhan kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir pada suatu ruang parkir per satuan waktu, diukur

selama 1 (satu) hari atau selama waktu survei dengan interval waktu 15 (lima belas) menit selama 12 jam.

c. Kapasitas Statis

Penyediaan kapasitas parkir yang akan disediakan atau yang akan ditawarkan untuk memenuhi permintaan parkir.

d. Kapasitas Dinamis

Kapasitas parkir yang tersedia (kosong selama waktu survei yang diakibatkan oleh kendaraan).

e.Durasi Parkir

Durasi parkir, yaitu rentang waktu sebuah kendaraan parkir di suatu tempat (dalam satuan menit atau jam).

f.Penggunaan Parkir(Indeks Parkir)

Penggunaan parkir merupakan presentase penggunaan parkir pada setiap waktu atau perbandingan antara akumulasi dengan kapasitas.

g.Tingkat Pergantian Parkir (Turn Over)

Penggunaan ruang parkir yang merupakan perbandingan volume parkir untuk suatu periode waktu tertentu dengan jumlah ruang parkir/kapasitas parkir.

h.Permintaan Terhadap Penawaran

Permintaan terhadap penawaran merupakan perbandingan terhadap permintaan yang didapatkan dari akumulasi tertinggi dan penawaran yang didapatkan dari kapasitas statis.

Pejalan Kaki

Pejalan kaki adalah istilah dalam transportasi yang digunakan untuk menjelaskan orang yang berjalan di lintasan pejalan kaki, baik di pinggir jalan atau lintasan khusus bagi pejalan kaki ataupun menyebrang jalan (Citra *et al.*, 2020).

a.Rekomendasi Jalur Pejalan Kaki Menyusuri

$$W = (P/35) + N$$

Keterangan:

P= Volume pejalan kaki rencana (orang/menit/m) , W= Lebar jalur pejalan kaki (m), N= Lebar tambahan sesuai keadaan setempat (m)

Tabel 1 Lebar Tambahan Berdasarkan Keadaan

N (meter)	Keadaan
1,5	Jalan di daerah dengan bangkitan pejalan kaki tinggi*
1,0	Jalan di daerah dengan bangkitan pejalan kaki sedang**
0,5	Jalan di daerah dengan bangkitan pejalan kaki rendah***

Sumber: SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018

b.Perhitungan Kriteria Fasilitas Penyeberangan

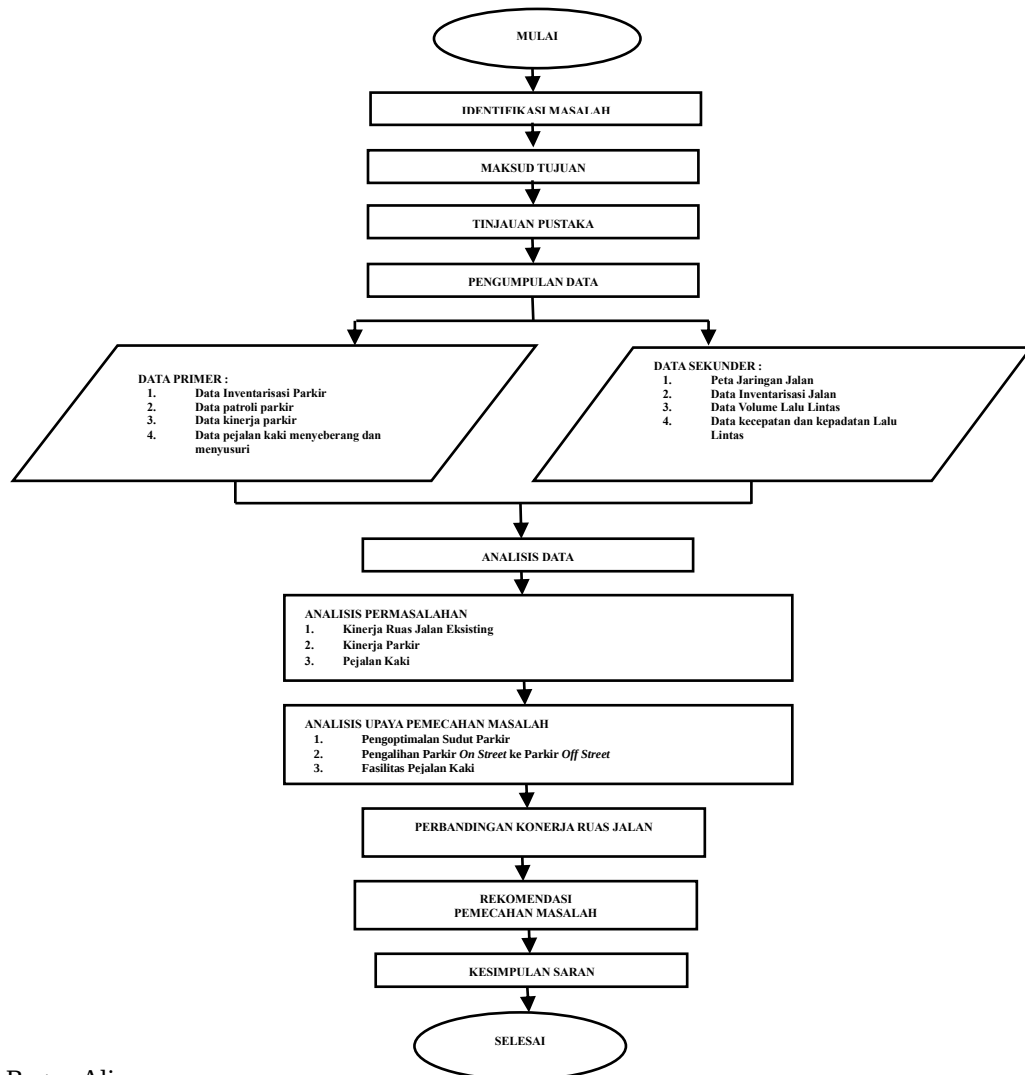
Didasarkan pada rumus empiris (PV^2), dimana P adalah arus pejalan kaki yang menyeberang ruas jalan sepanjang 100 meter tiap jam-nya (pejalan kaki/jam) dan V adalah arus kendaraan tiap jam dalam dua arah (kend/jam).

Tabel 2.Kriteria Penentuan Fasilitas Penyeberangan Sebidang

PV^2	P	V	Rekomendasi
$> 10^8$	50 - 1100	300 - 500	<i>Zebra Cross</i>
$> 2 \times 10^8$	50 - 1100	400 - 750	<i>Zebra Cross</i> dengan Pelindung
$> 10^8$	50 - 1100	> 500	<i>Pelican</i>
$> 10^8$	> 1100	> 500	<i>Pelican</i>
$> 2 \times 10^8$	50 - 1100	> 700	<i>Pelican</i> dengan pelindung
$> 2 \times 10^8$	> 1100	> 400	<i>Pelican</i> dengan pelindung

Sumber : SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018

METODE PENELITIAN



Gambar 1.Bagan Alir

Data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data inventarisasi parkir, data patroli parkir, data kinerja parkir, dan data pejalan kaki, sedangkan data sekunder meliputi peta jaringan jalan dan data kinerja ruas jalan yang didapatkan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Laporan Umum Tim PKL Kab.Ogan Komering Ulu Selatan. Selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan analisis kajian parkir dan kajian pengaruh parkir terhadap kinerja ruas jalan. Setelah itu menentukan alternatif penyelesaian masalah berdasarkan data hasil kajian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Survei

1.Akumulasi Parkir

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, dapat diketahui jumlah kendaraan yang parkir dan waktu puncak dari hasil akumulasi yang dilakukan per-15 menit selama 12 jam yaitu pada pukul 06.00-18.00 WIB untuk ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua.

. Pada ruas Jalan Jenderal Sudirman puncak terjadi pada pukul 06.45-07.00 untuk sepeda motor sebesar 159 kendaraan, pukul 09.15-09.30 untuk mobil sebesar 37 kendaraan dan pukul 07.45-08.00 untuk pikap sebesar 16 kendaraan.

Tabel 3. Akumulasi Parkir

Lokasi Parkir	Jam Puncak	Sepeda Motor	Jam Puncak	Mobil	Jam Puncak	pick up	Akumulasi Parkir (kend)
Jl.Jenderal Sudirman	06.45-07.00	159	09.15-09.30	37	07.45-08.00	16	183

Sumber : Hasil Analisis 2023

2. Volume Parkir

Tabel 4. Volume Parkir

Nama Jalan	Volume Kendaraan Parkir		
	Sepeda Motor	Mobil	Pick up
Jl.Jenderal Sudirman	619	133	48

Sumber : Hasil Analisis 2023

Darti tabel dapat diketahui bahwa volume parkir pada sepeda motor sebanyak 619 kendaraan, untuk kendaraan mobil sebanyak 133 kendaraan dan untuk kendaraan pikap sebanyak 48 kendaraan selama waktu jam survei yaitu selama 12 jam.

3. Kapasitas Statis

Parkir pada ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kawasan Pasar Ilir Mu aradua memiliki sudut sebesar 90° untuk sepeda motor dan sudut 60° untuk mobil dan truk. Berikut ini adalah kapasitas statis parkir di badan jalan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua :

Tabel 5. Kapasitas Statis Sepeda Motor

Nama Jalan	Panjang Jalan Parkir(m)	Lebar Kaki Ruang Parkir (m)	Kapasitas Statis (SRP)
Jenderal Sudirman	275	0,75	367

Sumber : Hasil Analisis 2023

Tabel 6. Kapasitas Statis Mobil dan Pikap

Nama Jalan	Panjang Jalan Parkir (m)	Sudut (x°)	Lebar kaki ruang parkir (m)	Kapasitas Statis (SRP)
Jenderal Sudirman	275	0	6	46
		30	5	55
		45	3,7	74
		60	3	92
		90	2,5	110

Sumber : Hasil Analisis 2023

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa ruang parkir bagi jenis kendaraan sepeda motor tersedia 367 SRP yang dapat diartikan bahwa jumlah ruang parkir yang disediakan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua sebanyak 367 SRP dengan sudut parkir 90° dengan lebar kaki efektif sebesar 0,75 meter. Ruang parkir yang tersedia untuk kendaraan mobil dan pikap sebanyak 92 SRP dengan sudut parkir 60° dengan lebar kaki efektif sebesar 3 meter.

4. Kapasitas Dinamis

Kapasitas dinamis adalah kemampuan maksimal ruang parkir untuk menampung kendaraan yang parkir, pada kapasitas dinamis hal yang berkaitan adalah besarnya rata-rata durasi, kapasitas statis dan waktu pelaksanaan survei yaitu 12 jam pelaksanaan survei.

Tabel 7. Kapasitas Dinamis Sepeda Motor

Nama Jalan	Kapasitas Statis (SRP)	Durasi Parkir (jam)	P	Kapasitas Dinamis (SRP)
Jl.Jenderal Sudirman	367	1,50	12	2931

Sumber : Hasil Analisis 2023

Tabel 8.Kapasitas Dinamis Mobil dan Pickup

Nama Jalan	Sudut Parkir	Kapasitas Statis (SRP)	Durasi parkir (jam)		P	Kapasitas Dinamis (SRP)
			Mobil	Pick up		Mobil/Pick up
Jl.Jenderal Sudirman	0	46	1,35	1,31	12	414
	30	55				497
	45	74				672
	60	92				828
	90	110				994

Sumber :Hasil Analisis 2023

Berdasarkan Tabel V.12 dapat diketahui bahwa kapasitas dinamis untuk sepeda motor adalah 2931 satuan ruang parkir yang dapat diartikan bahwa kemampuan maksimal ruang parkir untuk menampung sepeda motor yang parkir sebesar 2931 ruang parkir. Sedangkan bahwa kapasitas dinamis untuk mobil dan pickup adalah 828 satuan ruang parkir.

5.Durasi Parkir

Tabel 9. Durasi Parkir

Rata-Rata Durasi Parkir (jam)		
Sepeda Motor	Mobil	Pick Up
1,50	1,35	1,31

Sumber : Hasil Analisis 2023

Dari tabel diatas diketahui durasi rata-rata pada sepeda motor sebesar 1 jam 30 menit, pada mobil sebesar 1 jam 21 menit dan pada pickup sebesar 1 jam 17 menit.

6.Penggunaan Parkir (Indeks parkir)

Tingkat penggunaan parkir pada setiap waktu dilihat dari perbandingan antara akumulasi dan kapasitas ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua. Berikut adalah indeks parkir di Jalan Jenderal Sudirman pada Kawasan Pasar Ilir Muaradua :

Tabel 10.Indeks Parkir

Nama Jalan	Kapasitas Statis		Akumulasi Maksimal (Kend)			Indeks Parkir (%)	
	Sepeda Motor	Mobil/Pick Up	Sepeda Motor	Mobil	Pick up	Sepeda Motor	Mobil/Pick Up
Jl.Jenderal Sudirman	367	92	159	37	16	43,4	57,8

Sumber : Hasil Analisis 2023

7.Tingkat Pergantian Parkir

Perhitungan pada tingkat pergantian parkir berkaitan dengan kapasitas dan penawaran yang ada atau kapasitas statis parkir. Tingkat pergantian parkir kendaraan sepeda motor pada Jalan Jenderal Sudirman sebesar 1,7 kendaraan/ruang pada sudut parkir 90° untuk sepeda motor sedangkan bahwa tingkat pergantian parkir pada kendaraan mobil dan pickup sebesar 2 kendaraan/ruang untuk sudut parkir 60°.

8.Permintaan Terhadap Penawaran

Permintaan terhadap penawaran pada sepeda motor yang terdapat pada ruas Jalan Jenderal Sudirman sebesar 198 ruang kendaraan yang tersisa sedangkan permintaan terhadap

penawaran pada mobil dan pikap yang terdapat pada ruas Jalan Jenderal Sudirman dengan sudut 60° sebesar 39 ruang kendaraan yang tersisa.

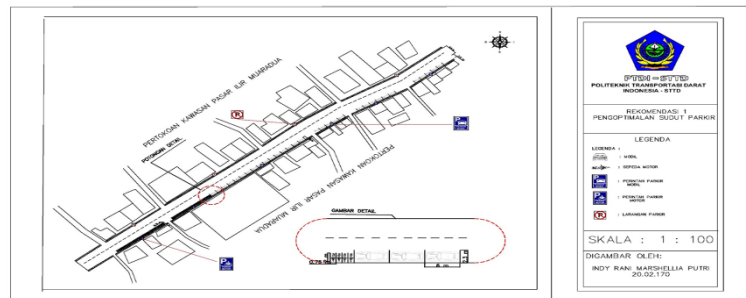
9. Kebutuhan Ruang Parkir

$$= \frac{D \text{ (rata-rata durasi)} \times Y \text{ (jumlah kendaraan waktu survei)}}{T \text{ (lama survei)}}$$

Kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor sebanyak 77 SRP, mobil sebanyak 15 SRP dan Pikap sebanyak 5 SRP

Usulan Pemecahan Masalah

1. Pengoptimalan Sudut Parkir

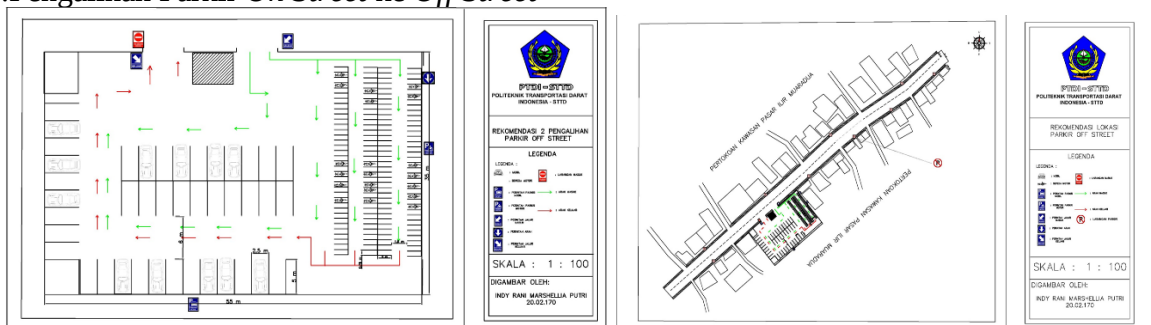


Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar 2 Rekomendasi Pengoptimalan Sudut Parkir

Usulan pengoptimalan sudut parkir ini diubah menjadi parkir hanya pada 1 sisi badan jalan yaitu pada sisi sebelah kanan dengan sudut parkir sepeda motor sebesar 90° dan sudut parkir untuk mobil dan pikap sebesar 0°. Dengan penerapan sudut 0° mampu membuat kapasitas jalan bertambah dari 1771,15 smp/jam menjadi 2320,8 smp/jam, sehingga memberikan peningkatan kinerja ruas jalan seperti V/C ratio menjadi 0,63, kecepatan menjadi 30,02 dan kepadatan menjadi 46,35 pada ruas jalan tersebut. Sedangkan untuk parkir sepeda motor sudut yang paling efektif adalah 90°. Pada penelitian kali ini sudut yang lebih direkomendasikan adalah menggunakan sudut 90°.

2. Pengalihan Parkir On Street ke Off Street



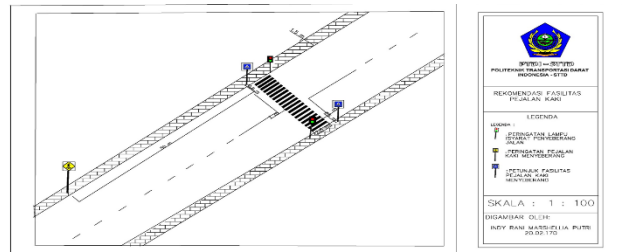
Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar 3 Rekomendasi Pengalihan Parkir On Street ke Off Street

Rekomendasi pengalihan parkir *on street* menjadi *off street* merupakan rekomendasi untuk kinerja lalu lintas dengan cara menghilangkan parkir pada badan jalan *on street* menjadi parkir luar badan jalan *off street* sehingga untuk lebar efektif dan kapasitas jalan akan meningkat. Pengalihan parkir *on street* menjadi parkir *off street* ini diperlukan peran dari pemerintah berupa pembelian lahan yang akan digunakan untuk lokasi parkir *off street* karena lahan tersebut merupakan lahan milik pribadi. Untuk rekomendasi ke 2 yaitu

pengalihan parkir *on street* menjadi *off street* kapasitas mengalami peningkatan sebesar 92% menjadi 3392,48 smp/jam, V/C Ratio mengalami penurunan sebesar 48% menjadi 0,43, kecepatan mengalami kenaikan sebesar 72% menjadi 39,62 km/jam dan kepadatan mengalami penurunan sebesar 18% menjadi 39,03 smp/km.

3. Fasilitas Pejalan Kaki



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar 4. Rekomendasi Fasilitas Pejalan Kaki

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa jam puncak pada jam 06.00-08.00 WIB dan 11.00-13.00 WIB dengan rata-rata pejalan kaki 69 orang dan volume kendaraan rata-rata 1575. Setelah dilakukan analisis menggunakan rumus PV^2 didapatkan hasil $1,95 \times 10^8$. Hal ini menunjukkan bahwa pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua membutuhkan fasilitas pejalan kaki yaitu *pelican crossing*. Untuk fasilitas trotoar setelah dilakukan survei pejalan kaki diketahui bahwa kebutuhan lebar trotoar pada Kawasan pasar Ilir Muaradua sebesar 1,5 meter agar dapat memenuhi kebutuhan pejalan kaki pada Kawasan Pasar Ilir Muaradua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan usulan usulan tentang upaya manajemen parkir dan rekayasa lalu lintas pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi lalu lintas ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua eksisting memiliki kapasitas 1771,1 smp/jam, V/C Ratio sebesar 0,82 dengan kecepatan perjalanan rata-rata sebesar 23,07 km/jam, kepadatan 47,40 smp/km dengan tingkat pelayanan F.
2. Berdasarkan hasil analisis pada kondisi eksisting parkir ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua diketahui bahwa waktu puncak parkir sepeda motor adalah pada pukul 06.45-07.00 WIB dengan volume kendaraan sebanyak 159 kendaraan dan untuk waktu puncak parkir mobil dengan pola sudut 60° pada ruas Jalan Jenderal Sudirman adalah pada pukul 09.15-09.30 WIB dengan volume kendaraan sebanyak 37 kendaraan sedangkan untuk waktu puncak parkir pikap dengan pola sudut 60° pada ruas Jalan Jenderal Sudirman adalah pada pukul 07.30-07.45 dengan volume kendaraan sebanyak 16 kendaraan. Kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor adalah 77 SRP, mobil 15 SRP dan pikap 5 SRP. Dari hasil analisis pejalan kaki menyusuri dan menyeberang untuk fasilitas penyeberangan dibuatkan *pelican crossing* pada Jalan Jenderal Sudirman 2 dan untuk fasilitas pejalan kaki menyusuri bagian kiri dan kanan yaitu melakukan pengadaan trotoar dengan lebar 1,5 meter.
3. Dalam menangani permasalahan lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman untuk parkir terdapat 2 rekomendasi penyelesaian. Rekomendasi pertama yaitu pengoptimalan sudut dengan merubah sudut sepeda motor menjadi 90° , mobil dan pikap menjadi 0°

serta hanya pada satu sisi badan jalan. Pada rekomendasi pertama yaitu pengoptimalan sudut parkir kapasitas mengalami peningkatan sebesar 31%, V/C Ratio mengalami penurunan sebesar 24%, kecepatan mengalami kenaikan sebesar 30% dan kepadatan mengalami penurunan sebesar 2% .Rekomendasi ke 2 yaitu dengan pengalihan parkir *on street* menjadi parkir *on street* dengan kebutuhan ruang parkir sebesar 368 m² .Pengalihan parkir *on street* menjadi *off street* kapasitas mengalami peningkatan sebesar 92%, V/C Ratio mengalami penurunan sebesar 48%, kecepatan mengalami kenaikan sebesar 72% dan kepadatan mengalami penurunan sebesar 18%.Sedangkan agar memudahkan pengunjung yang akan berbelanja ataupun mengunjungi kawasan pasar maka diberikan fasilitas pejalan kaki berupa *pelican crossing* dan menyesuaikan ukuran trotoar sesuai dengan kebutuhan

SARAN

1. Perlu adanya pemindahan parkir dari *on street* yang berada di badan Jalan Jenderal Sudirman menjadi parkir *off street* dan pengoptimalan sudut parkir yang dilakukan pada satu sisi badan jalan dan larangan parkir pada sisi yang lain agar dapat memaksimalkan kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua karena lebar jalan efektif yang bertambah sehingga kapasitas bertambah.
2. Penambahan juru parkir pada tiap sisi parkir dan juru parkir yang bertugas pada pintu keluar masuk parkir *off street* untuk meminimalisir adanya konflik antara kendaraan yang sedang keluar dan masuk untuk parkir dan kendaraan yang melewati ruas.
3. Memberikan rekomendasi fasilitas pejalan kaki sesuai dengan standar dan ketentuan berdasarkan volume pejalan kaki pada Kawasan pasar Ilir Muaradua dengan cara memberikan fasilitas penyeberangan dan penyesuaian ukuran trotoar agar tidak terjadi konflik antara pejalan kaki dengan pengendara yang melewati ruas Jalan Jenderal Sudirman.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Pemerintah Republik Indonesia. Vol. 5.
- Kementerian Perhubungan. 2013. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan." *Kementerian Perhubungan*, 1–97.
- Kementerian Perhubungan. 1993. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 66 Tahun 1993 Tentang Fasilitas Parkir Untuk Umum*. Kementrian Perhubungan. Vol. 1.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Direktorat Jenderal Bina Marga. Vol. 1.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. 2012. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Direktorat Jenderal Bina Marga. Vol. 1.
- Ahmad Munawar. 2004. *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Yogyakarta : Penerbit Beta Offset.
- Citra, Indrian, Rais Rachman, and Monika D.M Palinggi. 2020. "Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Veteran Selatan." *Paulus Civil Engineering Journal* 2 (2): 119–27.
- Tamin, Ofyar Z., *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, Bandung : Penerbit ITB, 2000